

ABSTRAK

Indah Purnama Sari. 2019. Skripsi. “Kesantunan Berbahasa Minangkabau dalam Tindak Tutur Anak terhadap Orang yang Lebih Tua di Kenagarian Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi bertutur dan konteks situasi tuturan yang digunakan anak dalam kesantunan berbahasa Minangkabau terhadap orang yang lebih tua. Strategi bertutur digunakan teori Brown dan Levinson (2008), sedangkan untuk melihat konteks situasi tutur digunakan teori Mulyana (2005). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Data dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bentuk teks; (2) menganalisis strategi bertutur; (3) menganalisis konteks situasi tutur; (4) menginterpretasikan hasil analisis data; (5) menyimpulkan hasil interpretasi data. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui rekaman pada saat tindak tutur terjadi antara anak dengan orang yang lebih tua, peneliti menemukan 179 data strategi bertutur yang digunakan anak dalam kesantunan berbahasa Minangkabau terhadap orang yang lebih tua yaitu sebanyak 23 data bertutur terus-terang tanpa basa-basi, ditemukan tuturan menggunakan penanda identitas sebagai anggota kelompok yang sama sebanyak 22 data, tuturan memberikan kesepakatan sebanyak 10 data, tuturan memberikan alasan sebanyak 85 data, tuturan berjanji sebanyak 2 data, tuturan bergurau sebanyak 3 data, tuturan ber-pagarsebanyak 2 data, tuturan permintaan dalam bentuk pertanyaan sebanyak 1 data, tuturan tidak langsung sebanyak 31 data. Di dalam adat Minangkabau strategi bertutur yang digunakan dalam bertindak tutur terhadap orang yang lebih tua menggunakan *kato mandaki*, cara bertutur kata kepada orang yang lebih besar atau yang lebih tua. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tuturan terjadi antara anak dengan orang yang lebih tua ada beberapa dialog ketidaksantunan dan konteks situasi dominan terjadi di rumah. Jalur bahasa yang dominan digunakan adalah bentuk lisan, karena penuturan bersifat langsung antara penutur dan mitra tutur.

Kata kunci: kesantunan, strategi bertutur, konteks situasi